

**THE RELATIONSHIP BETWEEN VOCABULARY MASTERY AND  
SPEAKING ABILITY WITH CLIENTS OF STAFFS  
IN PT. KELOLA ASET TEKNOLOGI**

**KOMALA SARI**

**ABSTRACT**

This research explains how to determine the relationship between vocabulary mastery and speaking skills with clients of staffs in PT. Kelola Aset Teknologi. This research, conducted in July 2022, is quantitative research that focuses on marketing staff with a population of 25 staff but for the sample is 10 staff. It is related to the collection of numerical data, namely quantitative research, especially correlation analysis. During implementation, the instruments to collect data were a vocabulary test to measure vocabulary mastery and a speaking test to measure speaking ability which was distributed to subject of the research. The data analysis technique in this study uses the Pearson Product Moment correlation formula. After the research was completed, this research came out with the result  $r_{\text{count}} = 0,992$  which means there was a significant relationship between vocabulary mastery and speaking ability. Interpretation of correlation is included in a very strong relationship with a coefficient of determination of 98.40%, implying that vocabulary mastery affects speaking ability meanwhile 1.6% was influenced by other variables such as courage and habit.

**Keywords:** vocabulary, speaking, correlation, quantitative

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSA KATA DAN KEMAMPUAN  
BERBICARA DENGAN KLIEN OLEH STAFF  
DI PT. KELOLA ASET TEKNOLOGI**

**KOMALA SARI**

**ABSTRAKSI**

*Penelitian ini menjelaskan bagaimana mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara dengan klien staf di PT. Kelola Aset Teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada staf pemasaran dengan populasi 25 staf tetapi untuk sampel adalah 10 staf. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data numerik, yaitu penelitian kuantitatif, khususnya analisis korelasi. Selama pelaksanaan, instrumen untuk mengumpulkan data adalah tes kosakata untuk mengukur penguasaan kosakata dan tes berbicara untuk mengukur kemampuan berbicara yang dibagikan kepada anggota populasi sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Setelah penelitian selesai, penelitian ini keluar dengan hasil 0,992 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara. Interpretasi korelasi termasuk dalam hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 98,40% yang berarti penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara. Sedangkan 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti keberanian dan kebiasaan.*

**Kata kunci:** kosakata, berbicara, korelasi, kuantitatif